

ABSTRAK

Kecemasan banyak dirasakan oleh setiap orang. Pada mahasiswa S1 Keperawatan semester akhir UNUSA hal tersebut banyak terjadi karena proses mengerjakan skripsi yang dilakukan bersamaan dengan praktik di Rumah Sakit. Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan salah satunya mekanisme koping. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan mahasiswa S1 Keperawatan dalam menghadapi krisis akhir studi di Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Unusa.

Desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini mahasiswa S1 Keperawatan semester 8 sebesar 127 orang. Sampel sebesar 96 orang diambil secara *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel *independent* mekanisme koping, dan variabel *dependent* tingkat kecemasan. Data diambil menggunakan kuesioner. Data analisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 96 responden sebagian besar (63,5%) memiliki mekanisme koping adaptif, sebagian besar (51,0%) memiliki tingkat kecemasan ringan. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan mahasiswa S1 Keperawatan dalam menghadapi krisis akhir studi di Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Unusa.

Simpulan dari penelitian ini faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan salah satunya mekanisme koping. Mahasiswa harus bisa berpikir positif dalam setiap situasi seperti dengan niat tulus ikhlas akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

Kata Kunci : Mekanisme Koping, Kecemasan, Krisis Akhir Studi